ANALISIS KINESIK USTADZ ABDUL SOMAD PADA KANAL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL

Disusun oleh:

Reza Fahrurrozi Batubara

NIM 22102010018

Dosen Pembimbing:

Drs. Mukhammad Sahlan, M. Si

NIP 196805011993031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1809/Un.02/DD/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KINESIK USTADZ ABDUL SOMAD PADA KANAL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: REZA FAHRUR ROZI BATUBARA
Nomor Induk Mahasiswa	: 22102010018
Telah diujikan pada	: Senin, 24 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6ac4cf0fcfebf

Penguji I

Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6ac250cf1e4c4

Penguji II

Nitra Galih Imansari, M.Scs.
SIGNED

Valid ID: 6ac34bbd8911b

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6ac5dfbaaf07c8d

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Reza Fahrurrozi Batubara
NIM	:	22102010018
Judul Skripsi	:	ANALISIS KINESIK USTADZ ABDUL SOMAD PADA CHANEL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat:
- Bebas dari unsur plagiarism
- Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.
- Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.
Dengan ini kami mengharap agar skripsi di atas tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui:	Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Ketua Program Studi	Dosen Pembimbing,
Saptoni, M.A	Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 197302211999031002	NIP. 196805011993031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Reza Fahrurrozi Batubara
NIM	:	22102010018
Prodi	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul ANALISIS KINESIK USTADZ ABDUL SOMAD PADA CHANEL YOUTUBE USTADZ ABDUL SOMAD OFFICIAL adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta 20 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Reza Fahrurrozi Batubara

NIM 22102010018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada Allah, tempat segala doa bermuara,
kepada orang tua, sumber cinta dan kekuatan,
kepada keluarga, sahabat, dan para guru,
terima kasih atas doa dan setiap dukungan.
Dan kepada diri saya yang telah bertahan,
terima kasih telah melangkah hingga akhir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّن دَعَا إِلَى اللهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan kebajikan, dan berkata, ‘Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim.’”
(QS. Fussilat [41]: 33)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Alhamdulillah, atas izin dan kehendak Allah SWT serta dengan nikmat kesehatan dan kesempatan yang diberikan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinesik Ustadz Abdul Somad pada Kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Official." Dalam proses penyusunannya, penulis telah melalui berbagai tantangan, hambatan, serta keraguan. Namun, dengan pertolongan dan kekuasaan-Nya, setiap proses tersebut dapat dilalui hingga skripsi ini terselesaikan. Berbagai pengalaman yang penulis lalui semakin menyadarkan bahwa setiap perjalanan memiliki jalan dan waktu yang telah ditentukan, bahkan terkadang hadir melalui arah yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof, Dr, Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Saptoni M.A.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dra. Anisah Indriati, M.SI

5. Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Drs. Mukhammad Sahlan, M. si yang sangat berkontribusi besar atas selesainya skripsi ini. Terimakasih selalu sabar membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.

6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu dan pengalaman berharga sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

7. Mamak, ibunda tercinta yang selalu percaya atas segala hal yang dilakukan anak laki laki kedua nya ini, terimakasih sudah selalu memastikan putra nya bercerita dan dalam kondisi yang baik-baik saja.

8. Bapak, laki-laki hebat di kehidupan anaknya yang selalu menjadi pengingat ibadah dan hal-hal penting. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa anak-anaknya tidak kekurangan.

9. Novia Ramadhani Putri batubara, kakak ku terimkasih sudah menjadi panutan dan role model dalam giat untuk berkuliah semoga kedepan nya akan semakin sukses.

10. Yamin Aulia Batubara. Terimaksih telah tumbuh, semoga kelak menjadi besar berilmu dan manfaat untuk sekitar.

11. Teman teman kontrakan Yasir, domu, azis, Angga, sholahudin, dimas, blesky

terimakasih sudah selalu baik, selalu memantau progres penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab apapun itu.

12. Sahabat-sahabat isolatip, Dhandi, Yasir, Kahfi, Thoha, Syauqi, Raffly telah mendukung penuh dan menjadi teman ketika penulis memiliki masalah dan cerita receh.

13. Sahabat-sahabat rumah ku, Fachri, Dapa, Reza, telah menjadi teman dari kecil sampai sekarang, tempat bercerita ketika balik ke kampung halaman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas komunikasi kinesik Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya komunikasi nonverbal dalam mendukung efektivitas penyampaian pesan dakwah pada media audiovisual, di mana audiens tidak hanya menerima pesan melalui tuturan verbal, tetapi juga melalui ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, dan bahasa tubuh lainnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kinesik yang ditunjukkan oleh Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gerakan kinesik yang ditunjukkan oleh Ustadz Abdul Somad saat menyampaikan pesan dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa dua video ceramah, yaitu "Kita Kembali Ke Tanah Maka Janganlah Sombong" dan "Hijrah Menuju Pribadi Yang Lebih Baik dengan Iman, Ilmu dan Amal". Data dikumpulkan melalui observasi media dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan klasifikasi perilaku nonverbal (The Repertoire of Nonverbal Behavior) yang dikembangkan oleh Paul Ekman dan Wallace V. Friesen, yaitu emblems, illustrators, affect displays, regulators, dan adaptors. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Abdul Somad menampilkan kelima kategori kinesik tersebut dengan bentuk dan fungsi yang berbeda-beda, yaitu sebagai penegasan, penggambaran, ekspresi emosional, pengaturan interaksi, dan penyesuaian diri. Komunikasi kinesik tersebut berfungsi memperkuat pesan verbal dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah pada media YouTube.

Kata kunci: kinesik, komunikasi nonverbal, dakwah digital, Ustadz Abdul Somad, YouTube

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the kinesic communication of Ustadz Abdul Somad on the YouTube channel Ustadz Abdul Somad Official. The background of this study is grounded in the importance of nonverbal communication in supporting the effectiveness of da'wah (Islamic preaching) message delivery on audiovisual media, where the audience does not only receive the message through verbal speech, but also through facial expressions, hand gestures, eye contact, and other forms of body language. The research question is how the kinesics displayed by Ustadz Abdul Somad on the YouTube channel Ustadz Abdul Somad Official. This study aims to identify the kinesic movements displayed by Ustadz Abdul Somad while delivering da'wah messages. This study employs a descriptive qualitative approach with data sourced from two sermon videos, namely "Kita Kembali Ke Tanah Maka Janganlah Sombong" and "Hijrah Menuju Pribadi Yang Lebih Baik dengan Iman, Ilmu dan Amal." Data were collected through media observation and documentation, then analyzed using the classification of nonverbal behavior (The Repertoire of Nonverbal Behavior) developed by Paul Ekman and Wallace V. Friesen, namely emblems, illustrators, affect displays, regulators, and adaptors. The results show that Ustadz Abdul Somad displays all five categories of kinesics with different forms and functions, namely as emphasis, illustration, emotional expression, interaction regulation, and self-adaptation. This kinesic communication functions to reinforce verbal messages and enhance the effectiveness of da'wah message delivery on YouTube media.

Keywords: *kinesics, nonverbal communication, digital da'wah, Ustadz Abdul Somad, YouTube*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTO vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Kajian Pustaka 10
F. Kerangka Teori 18
G. Metodologi Penelitian 21
1. Jenis Penelitian 21
2. Fokus Penelitian 22
3. Teknik Pengumpulan Data 23
4. Teknik Validasi Data 25
5. Teknik Analisis Data 27
H. Sistematika Pembahasan 31
BAB II GAMBARAN UMUM 33
A. Profil Ustadz Abdul Somad 33
B. Channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official 35
C. Sumber Data Penelitian 36
D. Karakteristik Dakwah Ustadz Abdul Somad 39
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Penyajian Data Emblems, Illustrators, Affect Displays, Regulator, dan Adaptors Pada 2 Video Ceramah Ustadz Abdul Somad 41
1. Video Ceramah (Kita Kembali Ke Tanah Maka Janganlah Sombong) 42
2. Video Ceramah (Hijrah Menuju Pribadi Yang Lebih Baik dengan Iman Ilmu dan Amal) 77
B. Analisis Emblems, Illustrators, Affect Displays, Regulator, dan Adaptors

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada 2 Video Ceramah Ustadz Abdul Somad 99
1. Emblems Sebagai Penegasan Pesan Dakwah 100
2. Illustrators Sebagai Penguat Pesan Verbal 102
3. Affect Displays Dalam Membangun Dimensi Emosional Dakwah .. 104
4. Regulators Dalam Membangun Interaksi Dengan Jamaah 106
5. Adaptors Sebagai Bentuk Penyesuaian Dalam Proses Dakwah..... 108
6. Kinesik Dalam Penyampaian Dakwah Ustadz Abdul Somad..... 109
BAB IV PENUTUP 111
A. Kesimpulan 111
B. Saran..... 113
1. Saran Teoretis..... 113
2. Saran Praktis 114
DAFTAR PUSTAKA..... 115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 penyajian data emblems dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul kita kembali ke tanah maka janganlah sombong 43

Tabel 3.2 penyajian data illustrators dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul kita kembali ke tanah maka janganlah sombong..... 50

Tabel 3.3 penyajian data affect displays dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul kita kembali ke tanah maka janganlah sombong..... 57

Tabel 3.4 penyajian data regulators dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul kita kembali ke tanah maka janganlah sombong 63

Tabel 3.5 penyajian data adaptors dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul kita kembali ke tanah maka janganlah sombong 71

Tabel 3.6 penyajian data emblems dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul hijrah menuju pribadi yang lebih baik dengan iman, ilmu dan amal..... 77

Tabel 3.7 penyajian data illustrators dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul hijrah menuju pribadi yang lebih baik dengan iman, ilmu dan amal 81

Tabel 3.8 penyajian data affect displays dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul hijrah menuju pribadi yang lebih baik dengan iman, ilmu dan amal 86

Tabel 3.9 penyajian data regulators dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul hijrah menuju pribadi yang lebih baik dengan iman, ilmu dan amal..... 91

Tabel 3.10 penyajian data adaptors dalam video ceramah Ustadz Abdul Somad pada judul hijrah menuju pribadi yang lebih baik dengan iman, ilmu dan amal..... 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto profil Ustadz Abdul Somad di chanel youtube usatadz Abdul somad official 33

Gambar 2.2 Kanal resmi chanel youtube Ustadz Abdul Somad Official 35

Gambar 2.3 Screenshoot video ceramah ustadz Abdul Somad yang di uploud di kanal youtube resmi ustadz Abdul Somad Official pada tanggal 23 juni 2026 .. 36

Gambar 2.4 Screenshoot video ceramah ustadz Abdul Somad yang di uploud di kanal youtube resmi ustadz Abdul Somad Official pada tanggal 23 juni 2026 .. 38

Gambar 3.1 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad dengan jari telunjuk mengarah kebawah 44

Gambar 3.2 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad yang di arahkan ke mulut seakan akan ingin memakan sesuatu 45

Gambar 3.3 Screenshoot Gerakan tangan dan jari Ustadz Abdul Somad yang menutup mulut 46

Gambar 3.4 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad membuka telapak tangan kearah depan 47

Gambar 3.5 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad memgang dada dengan ekspresi terkejut 48

Gambar 3.6 Screenshoot Gerakan kepala Ustadz Abdul Somad menyamping ke kanan sambil memejamkan mata 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3.7 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad mengepal yang di arahkan ke depan dengan gerakan seperti ingin menanam 52
Gambar 3.8 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad yang mengayun lurus dengan gerakan seperti memotong..... 53
Gambar 3.9 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad membuka 3 jari kearah depan..... 54
Gambar 3.10 Screenshoot Gerakan tangan Ustadz Abdul Somad dengan jari yang menunjuk ke arah hati 55
Gambar 3.11 Screenshoot ekspresi wajah Ustadz Abdul Somad bahagia dengan tersenyum memperlihatkan gigi 58
Gambar 3.12 Screenshoot ekspresi wajah Ustadz Abdul Somad serius dengan kerutan yang ada di alis dan dahi 59
Gambar 3.13 Screenshoot ekspresi wajah Ustadz Abdul Somad tercengan dengan mata melotot dan tangan kanan memegang kepala..... 60
Gambar 3.14 Screenshoot ekspresi wajah Ustadz Abdul Somad nangis sambil menutup muka dengan tangan kiri 61
Gambar 3.15 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul dengan jamaah dan menunjuk ke tanah menggunakan tangan kiri..... 65
Gambar 3.16 Screenshoot gerakan tangan kiri Ustadz Abdul Somad mengepal ke atas dan kontak mata dengan jamaah 66
Gambar 3.17 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul Somad kepada jamaah dan tangan mengarah ke orang orang yang di tanyakan 67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3.18 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul Somad ke penonton dan tangan kiri memegang kantong baju sebelah kiri..... 68
Gambar 3.19 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul Somad ke penonton dan gerakan jari kanan menghitung sampai 5..... 69
Gambar 3.20 Screenshoot Ustadz Abdul Somad memegang telinga menggunakan tangan kiri..... 72
Gambar 3.21 Screenshoot Ustadz Abdul Somad memegang saku baju sebelah kiri menggunakan tangan kiri..... 73
Gambar 3.22 Screenshoot Ustadz Abdul Somad menghusap hidung menggunakan tangan kiri..... 74
Gambar 3.23 Screenshoot Ustadz Abdul Somad memegang telinga sebelah kiri menggunakan tangan kiri..... 75
Gambar 3.24 Screenshoot Ustadz Abdul Somad menghusap hidung menggunakan tangan kiri..... 76
Gambar 3.25 Screenshoot gerakan tangan kiri Ustadz Abdul Somad memegang kepala bagian kiri..... 78
Gambar 3.26 Screenshoot gerakan tangan kiri Ustadz Abdul Somad seakan akan ingin mencubit seseorang..... 79
Gambar 3.27 Screenshoot gerakan mata Ustadz Abdul Somad tertutup sebelah kanan..... 80
Gambar 3.28 Screenshoot gerakan tangan kiri Ustadz Abdul Somad menunjuk kepala bagian kiri menggunakan jari telunjuk..... 82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3.29 Screenshoot gerakan tangan kiri Ustadz Abdul Somad menunjuk hati sebelah kiri menggunakan jari telunjuk 83
Gambar 3.30 Screenshoot gerakan tangan kanan Ustadz Abdul Somad mengepal dan mengayun kedepan 84
Gambar 3.31 Screenshoot ekspresi wajah bahagia Ustadz Abdul Somad tertawa dengan mempertlihatkan gigi nya 87
Gambar 3.32 Screenshoot ekspresi wajah Ustadz Abdul Somad serius dengan kerutan yang ada di alis dan dahi 88
Gambar 3.33 Screenshoot ekspresi wajah malu Ustadz Abdul Somad dengan mata tertutup menggunakan tangan kanan..... 89
Gambar 3.34 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul Somad ke jamaah dan tangan kanan terlipat ke belakang..... 92
Gambar 3.35 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul Somad ke jamaah sambil mengganggukkan kepala ke depan..... 93
Gambar 3.36 Screenshoot kontak mata Ustadz Abdul Somad ke jamaah dan tangan kanan menunjuk mengarah ke jamaah 94
Gambar 3.37 Screenshoot tangan kiri Ustadz Abdul Somad memegang telinga sebelah kiri 96
Gambar 3.38 Screenshoot tangan kiri Ustadz Abdul Somad memegang kerah baju 97
Gambar 3.39 Screenshoot tangan kiri Ustadz Abdul Somad memegang mimbar98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan aktivitas penting dalam ajaran Islam yang bertujuan mengajak manusia kepada jalan kebaikan serta membimbing masyarakat agar menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama. Dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ajaran Islam, tetapi juga sebagai upaya membentuk pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat berdasarkan nilai-nilai keislaman. Dalam pelaksanaannya, dakwah tidak dapat dipisahkan dari peran seorang da'i atau pendakwah sebagai komunikator yang menyampaikan pesan-pesan Islam kepada mad'u. Seorang pendakwah memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang bijaksana, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. [1]Oleh karena itu, keberadaan pendakwah memiliki posisi yang strategis dalam membentuk kehidupan sosial dan keagamaan umat. Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan pendakwah dalam berkomunikasi sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan diamalkan oleh masyarakat.

[1] Slamet, "Ektifitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif," *Jurnal Dakwah* X, no. 2 (2009): 179–80.

Fenomena pendakwah di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat dinamis. Masyarakat memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kajian-kajian keislaman yang disampaikan oleh berbagai pendakwah dengan karakteristik dan gaya komunikasi yang beragam. Kondisi tersebut ditandai dengan munculnya sejumlah pendakwah yang memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat, seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki, KH. Anwar Zahid, Ustadz Das'ad Latif, KH. Ahmad Muwafiq (Gus Muwafiq), serta Habib Husein Ja'far Al Hadar.[2] Masing-masing pendakwah memiliki pendekatan dakwah yang berbeda sesuai dengan karakter audiens yang mereka hadapi. Fenomena ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan pendakwah dalam membangun komunikasi yang efektif dengan mad'u.

Masing-masing pendakwah memiliki gaya komunikasi yang khas dalam menyampaikan pesan dakwah. Ada yang menggunakan pendekatan humor, ada yang menekankan argumentasi ilmiah berdasarkan Al-Qur'an dan hadis, serta ada yang lebih dekat dengan generasi muda melalui bahasa yang sederhana dan komunikatif.[3] Perbedaan gaya komunikasi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Sri Sutjiatmi Inas Sany Muyassaroh, Unggul sugi Harto, Diryo Suparto, Didi Permadi, "Model Komunikasi Pendakwah Pada Konten Dawah Dalam Isu Sosial Dan Politik Di Media Sosial," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 4 (2024).

[3] Yulia Rahmawati et al., "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital : Kajian Literatur," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 1 (2024): 274–77.

tetapi juga oleh kemampuan pendakwah dalam membangun komunikasi yang efektif dengan audiens.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam cara pendakwah menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat. Jika sebelumnya dakwah lebih banyak dilakukan melalui majelis taklim, masjid, maupun kegiatan keagamaan secara tatap muka, saat ini media sosial telah menjadi salah satu sarana yang banyak dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menjangkau audiens yang lebih luas.[4] Kehadiran media sosial memungkinkan pesan dakwah disebarluaskan secara cepat, mudah, dan tidak terbatas oleh ruang maupun waktu.

Di antara berbagai platform media sosial yang digunakan sebagai media dakwah, YouTube menjadi salah satu platform yang paling banyak dimanfaatkan oleh para pendakwah di Indonesia. Karakteristik YouTube yang mampu menyajikan konten dalam bentuk audio visual memungkinkan pesan dakwah disampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. [5] Melalui YouTube, masyarakat dapat mengakses berbagai ceramah, kajian keislaman, maupun potongan video dakwah kapan saja sesuai kebutuhan mereka.

Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah juga dinilai memberikan berbagai kemudahan bagi para pendakwah. Dakwah melalui YouTube dapat

[4] Hanifah Nur Aulia et al., "Transformasi Dakwah : Pengaruh Perkembangan Zaman Dalam Strategi Penyebaran Agama Di Lingkungan Masyarakat," *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 225–37, https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1977.

[5] Hani Hadiati Pujawardani and Muhammad Farid Amirudin, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dalam Video Sketsa Di Channel NU Online)," *LANTERA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2022): 13–24.

menjangkau masyarakat luas dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan dakwah secara tatap muka. Pendakwah cukup merekam materi dakwah dan mengunggahnya ke platform YouTube sehingga konten tersebut dapat diakses oleh masyarakat kapan saja dan di mana saja. [6] Selain itu, masyarakat dapat memperoleh informasi dan kajian keislaman secara lebih mudah tanpa harus hadir secara langsung dalam kegiatan dakwah.

Fenomena tersebut ditandai dengan banyaknya pendakwah yang aktif memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah, seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki, KH. Anwar Zahid, Ustadz Das'ad Latif, Gus Muwafiq, dan Habib Husein Ja'far Al Hadar. Ceramah-ceramah mereka tidak hanya dihadiri oleh jamaah yang hadir secara langsung, tetapi juga dapat ditonton oleh jutaan pengguna YouTube dari berbagai daerah. [7] Kondisi ini menunjukkan bahwa YouTube telah menjadi ruang baru bagi aktivitas dakwah yang mampu memperluas jangkauan penyebaran pesan-pesan Islam kepada masyarakat.

Keberhasilan para pendakwah dalam menarik perhatian audiens di YouTube tidak hanya ditentukan oleh substansi materi dakwah yang disampaikan, tetapi juga dipengaruhi oleh cara penyampaian pesan tersebut. Dalam media audio visual seperti YouTube, audiens tidak hanya mendengar apa yang disampaikan oleh pendakwah, tetapi juga dapat mengamati ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, dan berbagai bentuk bahasa tubuh lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Gyta Rastyka Dhela, *Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)*, *Skripsi*, vol. 4, 2021.

[7] Inas Sany Muyassaroh, Unggul sugi Harto, Diryo Suparto, Didi Permadi, "Model Komunikasi Pendakwah Pada Konten Dawah Dalam Isu Sosial Dan Politik Di Media Sosial."

[8] Oleh karena itu, aspek komunikasi nonverbal menjadi salah satu unsur penting yang turut memengaruhi efektivitas penyampaian pesan dakwah melalui media YouTube.

Efektivitas dakwah di platform digital seperti YouTube sangat bergantung pada dimensi komunikasi nonverbal. Audiens digital memiliki rentang perhatian yang pendek, sehingga isyarat visual dan ekspresi nonverbal menjadi alat penting untuk mempertahankan perhatian, menarik emosi, dan memperkuat memori pesan verbal. Dalam Penelitian komunikasi menunjukkan bahwa Komunikasi nonverbal menjadi salah satu jenis komunikasi yang paling banyak dipakai dalam kehidupan sehari hari karena mampu mengungkapkan makna, sikap dan emosi secara langsung atau spontan. [9] Oleh karena itu, mempelajari cara seorang da'i memvisualisasikan pesannya melalui komunikasi nonverbal menjadi langkah penting untuk memahami keberhasilan komunikasi dakwah di era modern.

Salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang memiliki peran penting dalam aktivitas dakwah adalah komunikasi kinesik atau bahasa tubuh. Kinesik merupakan pesan nonverbal yang disampaikan melalui gerakan tubuh dan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu pesan fasial yang menggunakan ekspresi wajah untuk menyampaikan makna tertentu, pesan gestural yang ditunjukkan melalui gerakan anggota tubuh seperti mata dan tangan untuk

[8] Fatiha Ardi Hatta Siti Mahpudoh, "Penyampaian Pesan Dakwah Ustaz Hilman Fauzi Pendekatan Komunikasi Nonverbal Kinesik," *BIL HIKMAH: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2026), https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v4i1.132.

[9] Khairuna Irma Syahruromadhon, Roy Candra Nainggolan, Zulianti, "Jurnal Teknologi , Kesehatan Dan Ilmu Sosial," *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2022): 328–38.

mengomunikasikan berbagai pesan, serta pesan postural yang berkaitan dengan posisi dan keseluruhan gerakan tubuh seseorang. [10] Dalam konteks dakwah, unsur-unsur kinesik tersebut berfungsi memperkuat pesan verbal, menarik perhatian audiens, serta membangun keterlibatan emosional antara pendakwah dan jamaah. Oleh karena itu, analisis terhadap komunikasi kinesik menjadi penting untuk memahami bagaimana seorang pendakwah menyampaikan dan memperkuat pesan dakwahnya secara efektif.

Pentingnya peran komunikasi nonverbal tersebut menjadikan kajian mengenai kinesik menarik untuk diteliti dalam konteks dakwah. Kinesik merupakan studi tentang gerak tubuh manusia yang mencakup ekspresi wajah, gerakan mata, gerak tubuh, postur, dan berbagai bentuk bahasa tubuh lainnya. Kinesik berfungsi melengkapi serta mendukung pesan verbal sehingga tercipta keselarasan makna yang lebih mudah dipahami oleh audiens. [11] Dengan demikian, bahasa tubuh dapat mengungkapkan emosi, pikiran, dan maksud tertentu tanpa harus diucapkan secara langsung. [12] Dalam ceramahnya, Ustadz Abdul Somad sering menggunakan berbagai bentuk gerakan tubuh untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Misalnya, ketika menjelaskan suatu poin yang berjumlah tiga, beliau mengangkat tiga jari sebagai bentuk penegasan terhadap pesan verbal yang sedang disampaikan Fenomena tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Tri Indah Kusumawati," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6, no. 2 (2015): 58–98.

[11] Teri Kwal Gamble and Michael W. Gamble, "The Interpersonal Communication Playbook: Nonverbal Communication," 2019, 150–87.

[12] Firman Wally, Siti Maisaroh, and Martutik, "Kinesik Berkonteks Maluku Dalam Film Cahaya Dari Timur Beta Maluku (Kajian Pragmatik)," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2025): 278–94, https://doi.org/10.19105/ghancaran.v6i2.11546.

menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kata-kata dan gerakan tubuh dalam proses dakwah, sehingga analisis kinesik diperlukan untuk memahami bagaimana Ustadz Abdul Somad mengorkestrasi komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif dalam ceramahnya.

Fenomena penggunaan komunikasi nonverbal oleh Ustadz Abdul Somad tersebut menunjukkan bahwa aspek kinesik memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas penyampaian pesan dakwah. Namun demikian, kajian mengenai dakwah Ustadz Abdul Somad yang telah dilakukan selama ini lebih banyak berfokus pada aspek retorika, pesan dakwah, strategi komunikasi, maupun pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah. [13] Penelitian-penelitian tersebut umumnya menitikberatkan pada pesan verbal yang disampaikan, sedangkan kajian yang secara khusus mengkaji komunikasi nonverbal melalui pendekatan kinesik masih relatif terbatas. Padahal, dalam media audiovisual seperti YouTube, ekspresi wajah, gestur, kontak mata, dan postur tubuh menjadi bagian penting yang turut membangun makna serta memperkuat daya persuasif pesan dakwah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi melalui kajian yang secara khusus menganalisis kinesik Ustadz Abdul Somad dalam konten dakwah yang diunggah pada channel YouTube resminya.

Berangkat dari fenomena tersebut, kajian mengenai komunikasi kinesik Ustadz Abdul Somad menjadi relevan untuk dilakukan. Dalam konteks dakwah

[13] Uswatun usman Hasanah, "Karakter Retorika Dakwah Ustaz Abdus Somad (Studi Kajian Pragmatik)," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. September 2019 (2020): 84–94, https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i2.2895.

melalui media audiovisual seperti YouTube, audiens tidak hanya menerima pesan melalui tuturan verbal, tetapi juga melalui berbagai isyarat nonverbal yang ditampilkan oleh pendakwah. Namun demikian, penelitian mengenai dakwah Ustadz Abdul Somad selama ini lebih banyak berfokus pada aspek retorika, pesan dakwah, maupun pemanfaatan media digital, sementara kajian yang secara khusus mengkaji komunikasi nonverbal melalui pendekatan kinesik masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana unsur-unsur kinesik digunakan oleh Ustadz Abdul Somad dalam memperkuat penyampaian pesan dakwah kepada audiens. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinesik Ustadz Abdul Somad pada Kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Official."**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Kinesik yang ditunjukkan oleh ustadz Abdul Somad pada chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gerakan kinesik yang ditunjukkan oleh Ustadz Abdul Somad saat menyampaikan pesan dakwah di chanel Youtube Ustadz Abdul Somad Official.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

Dalam buku Metodologi penelitian karya Marjes Tumurang menjelaskan bahwa manfaat penelitian dibedakan menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoretis (akademik) dan manfaat praktis (pragmatis). Manfaat teoretis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan teori dan pengetahuan ilmiah, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan kegunaan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. [14] Berdasarkan hal tersebut, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam kajian komunikasi nonverbal dan dakwah digital. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai komunikasi kinesik melalui penggunaan teori kinesik Ray L. Birdwhistell dan klasifikasi perilaku nonverbal Paul Ekman dan Wallace V. Friesen dalam menganalisis komunikasi dakwah di media YouTube. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji komunikasi nonverbal, dakwah digital, maupun kajian media sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para da'i, pendakwah, dan content creator dakwah mengenai pentingnya

[14] Marjes Tumurang, *Metodologi Penelitian*, vol. 6, 2024.

komunikasi nonverbal dalam penyampaian pesan keagamaan melalui media audiovisual. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang strategi komunikasi dakwah yang lebih efektif dengan memanfaatkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan unsur kinesik lainnya sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan secara lebih menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh audiens di era digital.

E. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini, peneliti melakukan pembaruan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema dakwah digital, retorika, serta komunikasi nonverbal. Dengan pendekatan pemetaan tematik, posisi penelitian menjadi lebih jelas, baik dari segi fokus kajian, pendekatan teoretis, maupun kontribusi ilmiah yang ditawarkan. Pemetaan ini mencakup penelitian-penelitian yang menitikberatkan pada analisis retorika dakwah sebagai strategi komunikasi persuasif. Fokus utama dalam pemetaan ini adalah bagaimana pesan dakwah disusun, disampaikan, dan dikemas secara komunikatif agar efektif menjangkau serta mempengaruhi audiens. Penelitian mengenai retorika dakwah telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu dengan fokus yang beragam, terutama pada aspek komunikasi verbal dan strategi penyampaian pesan dakwah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Deni Yanuar, [15] Meri

[15] Deni Yanuar, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 25, no. 2 (2019): 354–85.

Astuti dkk, [16] dan Fatimatu Zahro [17] secara umum menunjukkan bahwa retorika memiliki peran penting dalam keberhasilan dakwah. Ketiga penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan pendakwah dalam menyusun materi secara sistematis, menggunakan bahasa yang komunikatif, serta menyesuaikan penyampaian pesan dengan karakteristik audiens menjadi faktor utama dalam efektivitas komunikasi dakwah. Selain itu, penggunaan dalil-dalil keagamaan yang relevan, ilustrasi kehidupan sehari-hari, dan gaya penyampaian yang mudah dipahami turut memengaruhi tingkat penerimaan masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa retorika dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen persuasif yang mampu membentuk pemahaman dan perilaku keagamaan audiens. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Eva Damayanti [18] dan Arga Wahyudi [19] menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah juga dipengaruhi oleh kemampuan pendakwah dalam membangun hubungan emosional dengan jamaah. Kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana, pendekatan persuasif, pemilihan diksi yang tepat, serta pengaturan intonasi suara menjadi unsur penting dalam menciptakan komunikasi dakwah yang efektif. Selain itu, interaksi yang terjalin antara pendakwah dan jamaah selama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Asep Shodiqin Meri Astuti, Atjep Mukhlis, "Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020): 77–91, https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1672.

[17] Fatimatu Zahro, "Retorika Dakwah KH.Faturrohman," *Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2017, 1–94.

[18] Eva Damayanti, "Retorika Dakwah Pipik Dian Irawati," *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.

[19] Arga Wahyudi, "Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pengasuh Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin," *Universitas Islam Negeri Antasari*, no. 1 (2021): 1–30.

proses dakwah berlangsung mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman audiens terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, retorika dakwah tidak hanya berkaitan dengan isi pesan keagamaan, tetapi juga mencakup cara pendakwah mengemas dan menyampaikan pesan tersebut agar dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian retorika dakwah di Indonesia masih didominasi oleh pembahasan mengenai aspek komunikasi verbal, seperti penggunaan bahasa, strategi persuasi, humor, intonasi suara, serta teknik penyampaian pesan. Penelitian-penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada kemampuan seorang pendakwah dalam mengonstruksi dan menyampaikan pesan dakwah secara lisan agar dapat memengaruhi pemahaman serta perilaku mad'u. Meskipun demikian, aspek komunikasi nonverbal yang turut berperan dalam mendukung efektivitas dakwah masih belum banyak mendapatkan perhatian secara khusus. Padahal, dalam proses komunikasi, pesan tidak hanya disampaikan melalui kata-kata, tetapi juga melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan postur tubuh yang dapat memperkuat makna pesan verbal. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada aspek komunikasi nonverbal melalui pendekatan kinesik dalam ceramah Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube resminya. Penelitian ini tidak hanya menganalisis apa yang disampaikan oleh pendakwah, tetapi juga bagaimana pesan tersebut diperkuat melalui penggunaan bahasa tubuh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam kajian komunikasi dakwah, khususnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengenai peran komunikasi kinesik dalam mendukung efektivitas penyampaian pesan dakwah di media audiovisual.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola penyampaian dakwah dari yang semula didominasi oleh kegiatan tatap muka menjadi dakwah berbasis media digital. Kehadiran berbagai platform media sosial, khususnya YouTube, memberikan ruang yang lebih luas bagi para pendakwah untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada masyarakat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Melalui karakter audiovisual yang dimilikinya, YouTube memungkinkan pesan dakwah disampaikan secara lebih menarik melalui perpaduan antara bahasa lisan, visual, dan teknik penyajian yang komunikatif. Kondisi tersebut menjadikan YouTube sebagai salah satu media yang banyak dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menjangkau audiens yang lebih luas serta menyesuaikan metode dakwah dengan perkembangan teknologi komunikasi.. Seperti sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Z.A, [20] Rahmah dkk, [21] dan Muhammad Luthfi Syaf [22] menunjukkan bahwa YouTube telah berkembang menjadi media yang efektif dalam mendukung aktivitas dakwah di era digital. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan dakwah melalui YouTube tidak hanya dipengaruhi oleh substansi materi keagamaan yang disampaikan, tetapi juga

[20] Wahyuni Z.A, "Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dimedia Youtube," *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2023, 46.

[21] Rahmah, "Retorika Komunikasi Dakwah Das'ad Latif Di Youtube" 7, no. 2 (2025): 157–66.

[22] Muhammad Luthfi Syaf and Malik Ibrahim, "Retorika Dakwah K.H Ahmad Bahauddin Nursalim Dalam Channel YouTube NU Online," *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 14, no. 1 (2023): 22–36, https://doi.org/10.32505/hikmah.v14i1.6133.

oleh kemampuan pendakwah dalam membangun retorika yang komunikatif dan persuasif. Penggunaan bahasa yang sederhana, penyusunan argumen yang sistematis, pemilihan diksi yang mudah dipahami, serta kemampuan menyesuaikan gaya penyampaian dengan karakteristik audiens digital menjadi faktor penting dalam menciptakan komunikasi dakwah yang efektif. Selain itu, penyajian materi dakwah dalam format audiovisual dinilai mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan ketertarikan audiens terhadap pesan-pesan keislaman yang disampaikan. Dengan demikian, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai dakwah di YouTube masih didominasi oleh analisis terhadap aspek retorika dan komunikasi verbal sebagai faktor yang mendukung efektivitas penyampaian pesan dakwah. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yususf Afandi [23] dan Rika Rizki [24] Kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan dakwah di YouTube tidak hanya ditentukan oleh isi pesan keagamaan, tetapi juga dipengaruhi oleh cara pendakwah membangun kedekatan dengan audiens digital. Penggunaan narasi yang persuasif, gaya bahasa yang komunikatif, serta kemampuan menyesuaikan pembahasan dengan isu-isu kontemporer menjadi faktor yang mendukung tingginya minat masyarakat terhadap konten dakwah di YouTube. Di samping itu, fitur interaktif seperti kolom komentar, siaran

[23] Afandi Yusuf, "Kolaborasi,Kreatifitas Dan Kemanusiaan: Aktivitas Dakawah Habib Jafar Di Youtube," *Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2023): 31.

[24] Rika Rizki Yamada Septiyani, "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Youtube," *UIN Raden Intan Lampung* 53, no. 1 (2023): 1–19, http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.

langsung, dan berbagi video memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pendakwah dan audiens sehingga proses dakwah menjadi lebih dinamis dibandingkan media konvensional.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kajian dakwah di YouTube masih banyak menitikberatkan pada aspek retorika, strategi komunikasi, pemanfaatan media digital, serta efektivitas penyebaran pesan keagamaan. Fokus penelitian terdahulu umumnya diarahkan pada bagaimana pendakwah mengonstruksi pesan verbal dan memanfaatkan fitur media sosial untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Sementara itu, unsur komunikasi nonverbal yang turut hadir dalam media audiovisual, seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, dan postur tubuh, masih belum banyak menjadi perhatian dalam penelitian dakwah digital. Padahal, unsur-unsur tersebut memiliki kontribusi penting dalam memperkuat makna pesan, membangun kredibilitas pendakwah, dan meningkatkan keterlibatan audiens. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan perspektif yang berbeda dengan mengkaji komunikasi kinesik Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube resminya sebagai bagian dari strategi komunikasi dakwah di media digital.

Selain kajian mengenai retorika dakwah dan dakwah digital, penelitian mengenai komunikasi nonverbal dalam dakwah juga mulai mendapatkan perhatian sebagai salah satu aspek yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan keagamaan. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mahpudoh dan Fatiha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ardi [25] serta Maimunah dan Lucky Prihartanto [26] menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan proses dakwah. Kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa pesan dakwah tidak hanya disampaikan melalui komunikasi verbal, tetapi juga diperkuat melalui berbagai bentuk komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, postur tubuh, maupun gerakan anggota tubuh lainnya. Penggunaan unsur-unsur nonverbal tersebut mampu membantu pendakwah membangun perhatian audiens, memperjelas makna pesan, menciptakan kedekatan dengan mad'u, serta meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah. Penelitian Siti Mahpudoh dan Fatiha Ardi Hatta mengenai penyampaian pesan dakwah Ustaz Hilman Fauzi dengan pendekatan komunikasi nonverbal kinesik menjelaskan bahwa gerakan-gerakan tubuh yang ditampilkan pendakwah memiliki fungsi komunikatif sebagai penekanan, pengulangan, penegasan, serta pendukung penyampaian pesan sehingga materi dakwah lebih mudah dipahami oleh audiens. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan komunikasi nonverbal kinesik Ray L. Birdwhistell untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk gerakan tubuh yang menyertai penyampaian dakwah. Sementara itu, penelitian Maimunah dan Lucky Prihartanto menunjukkan bahwa bahasa tubuh yang mencerminkan rasa percaya diri, seperti postur tubuh yang terbuka, gerakan yang terkontrol, ekspresi wajah yang meyakinkan, dan kontak mata yang baik, mampu meningkatkan kredibilitas

[25] Siti Mahpudoh, "Penyampaian Pesan Dakwah Ustaz Hilman Fauzi Pendekatan Komunikasi Nonverbal Kinesik."

[26] Lucky Prihartanto Maimunah, "Bahasa Tubuh Percaya Diri Dalam Komunikasi Dakwah," *Bil Hikmah : Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (n.d.): 23–42.

pendakwah sekaligus memperkuat kepercayaan audiens terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki kontribusi yang signifikan dalam menunjang keberhasilan komunikasi dakwah.

Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut masih berfokus pada peran umum komunikasi nonverbal dan belum mengkaji perilaku kinesik melalui klasifikasi perilaku nonverbal secara lebih rinci. Penelitian Siti Mahpudoh dan Fatiha Ardi Hatta menggunakan pendekatan komunikasi nonverbal kinesik Ray L. Birdwhistell untuk mengidentifikasi gerakan tubuh yang menyertai penyampaian dakwah, sedangkan penelitian Maimunah dan Lucky Prihartanto lebih menitikberatkan pada bahasa tubuh yang merepresentasikan rasa percaya diri dalam komunikasi dakwah. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada perilaku kinesik Ustadz Abdul Somad dalam video ceramah yang diunggah melalui kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Penelitian ini menggunakan teori *The Repertoire of Nonverbal Behavior* yang dikembangkan oleh Paul Ekman dan Wallace V. Friesen sebagai kerangka analisis untuk mengklasifikasikan perilaku nonverbal ke dalam lima kategori, yaitu *emblems, illustrators, affect displays, regulators,* dan *adaptors*. Selain itu, penelitian ini menganalisis keterkaitan antara perilaku kinesik dengan penyampaian pesan dakwah dalam konteks media digital, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bentuk, fungsi, dan peran komunikasi nonverbal kinesik dalam memperkuat efektivitas dakwah melalui platform YouTube. Dengan demikian, penelitian ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menawarkan kebaruan (novelty) berupa kajian komunikasi nonverbal yang bersifat lebih komprehensif pada konteks dakwah digital, khususnya melalui analisis kinesik Ustadz Abdul Somad di media YouTube yang hingga kini masih relatif terbatas diteliti.

F. Kerangka Teori

Dalam kajian komunikasi nonverbal, teori kinesik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami makna gerakan tubuh dalam proses komunikasi. Ray L. Birdwhistell sebagai pencetus teori kinesik merupakan studi dan interpretasi gerakan tubuh manusia yang dapat diambil sebagai simbolis atau metaforis dalam interaksi sosial. Menurut antropologis, Ray Birdwhistell membuat istilah ini pada tahun 1952. Teori ini mendefinisikan kinesik sebagai studi mengenai gerakan tubuh manusia yang memiliki makna dalam interaksi sosial. [27] Menurut Birdwhistell, komunikasi manusia tidak hanya berlangsung melalui bahasa verbal, tetapi juga melalui ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, dan postur tubuh yang berfungsi menyampaikan pesan tertentu. Gerakan tubuh tersebut dipandang sebagai sistem simbol yang dapat dipelajari dan diinterpretasikan dalam konteks komunikasi. Oleh karena itu, teori kinesik Ray L. Birdwhistell digunakan sebagai landasan teoritis utama dalam penelitian ini karena objek penelitian berfokus pada perilaku nonverbal

[27] Taufik Rachman, "Implementasi Kinesik, Prosemik, Paralinguistik Dan Self Disclosure Dalam Komunikasi Antarpribadi," *Jurnal Semiotika* 15, no. 2 (2021): 2579–8146, http://journal.ubm.ac.id/.

yang ditampilkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam ceramah dakwahnya melalui media YouTube.

Meskipun demikian, penelitian ini tidak menggunakan teori Birdwhistell sebagai alat analisis utama. Hal ini karena pendekatan Birdwhistell lebih menekankan pada analisis mikro dan struktur gerakan tubuh yang menyerupai sistem bahasa. Sementara itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk komunikasi nonverbal serta menjelaskan fungsi gerakan tubuh dalam memperkuat pesan dakwah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan klasifikasi perilaku nonverbal (*The Repertoire of Nonverbal Behavior*) yang dikembangkan oleh Paul Ekman dan Wallace V. Friesen sebagai alat analisis data. [28]

Ekman dan Friesen menjelaskan bahwa perilaku nonverbal dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama, yaitu *emblems*, *illustrators*, *affect displays*, *regulators*, dan *adaptors*. Klasifikasi tersebut dikembangkan untuk mengidentifikasi asal-usul, fungsi, penggunaan, dan pengodean perilaku nonverbal dalam interaksi manusia. [29]Melalui klasifikasi ini, perilaku nonverbal tidak dipandang sebagai tindakan yang acak, tetapi sebagai bentuk komunikasi yang memiliki fungsi tertentu dalam proses penyampaian pesan. Dengan demikian, teori ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis komunikasi nonverbal secara lebih sistematis dan operasional. Kategori pertama adalah

[28] Paul Ekman and Wallace v. Friesen, "The Repertoire of Nonverbal Behavior: Categories, Origins, Usage, and Coding," *Journal of Forensic Sciences* 54, no. 1 (1969): 49–98, https://doi.org/10.1111/j.1556-4029.2009.01054.x.

[29] Teri Kwal Gamble and Michael W. Gamble, "The Interpersonal Communication Playbook: Nonverbal Communication."

emblems, yaitu gerakan tubuh yang memiliki makna verbal secara langsung dan dapat dipahami tanpa penjelasan tambahan. Kategori kedua adalah *illustrators*, yaitu gerakan yang berfungsi memperjelas atau memperkuat pesan verbal. Kategori ketiga adalah *affect displays*, yaitu ekspresi emosi yang ditunjukkan melalui wajah maupun gerakan tubuh. Kategori keempat adalah *regulators*, yakni perilaku nonverbal yang digunakan untuk mengatur jalannya interaksi komunikasi. Sementara itu, kategori kelima adalah *adaptors*, yaitu gerakan spontan yang muncul sebagai respons terhadap kondisi psikologis maupun situasional tertentu. Keberadaan kelima kategori tersebut memungkinkan peneliti mengidentifikasi berbagai bentuk kinesik yang muncul dalam ceramah dakwah secara lebih rinci. [30]

Dalam konteks penelitian ini, klasifikasi perilaku nonverbal Ekman dan Friesen digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk kinesik yang ditampilkan oleh Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube resminya. Misalnya, gerakan jari ketika menghitung poin dakwah dapat dikategorikan sebagai *illustrators*, ekspresi wajah serius ketika membahas persoalan akidah dapat dikategorikan sebagai *affect displays*, sedangkan kontak mata dan jeda bicara yang digunakan untuk mengatur alur ceramah termasuk ke dalam *regulators*. Dengan demikian, teori ini memberikan kerangka analisis yang sistematis dalam mengkaji fungsi komunikasi nonverbal pada dakwah digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Elizabeth Jumwa Munyaya Jacinta Akinyi Muyuku, Yakobo Mutiti, "Description of Teachers' Nonverbal Cues Used in Classroom Interaction," *The International Journal of Humanities & Social Studies* 10, no. 1 (2022): 105–22, https://doi.org/10.24940/theijhss/2022/v10/i1/hs2201-034.

Penggunaan teori kinesik Ray L. Birdwhistell sebagai landasan konseptual dan klasifikasi perilaku nonverbal Paul Ekman dan Wallace V. Friesen sebagai alat analisis menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya mengkaji gerakan tubuh sebagai fenomena komunikasi nonverbal, tetapi juga mengidentifikasi fungsi dan perannya dalam memperkuat pesan dakwah. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas retorika verbal atau bahasa tubuh secara umum, penelitian ini secara khusus menganalisis komunikasi kinesik Ustadz Abdul Somad pada media audiovisual YouTube dengan menggunakan kategori perilaku nonverbal yang sistematis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian komunikasi nonverbal dan dakwah digital, khususnya terkait penggunaan kinesik dalam meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah.

G. Metodologi penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, Proses dan makna lebih ditampilkan. penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu yang diteliti. [31] Data yang dihasilkan berupa

[31] Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18.

uraian naratif sehingga mampu menggambarkan realitas sosial secara utuh. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menafsirkan makna komunikasi nonverbal berupa kinesik yang ditampilkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam penyampaian dakwah melalui channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengungkap secara mendalam bentuk-bentuk gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang muncul dalam proses dakwah, serta makna yang terkandung di dalamnya.

Pendekatan ini tidak bertujuan untuk melakukan pengukuran atau generalisasi secara statistik, melainkan untuk memahami fenomena komunikasi nonverbal secara kontekstual dan mendalam. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat mendeskripsikan dan mengklasifikasikan kinesik Ustadz Abdul Somad berdasarkan Teori Komunikasi Nonverbal (*The Repertoire of Nonverbal Behavior*) Paul Ekman dan Wallace V. Friesen, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran kinesik dalam memperkuat pesan dakwah di media digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah perilaku kinesik dalam ceramah Ustadz Abdul Somad yang ditayangkan pada kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Penelitian ini menitikberatkan pada bentuk komunikasi nonverbal berupa gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, postur, serta penggunaan gestur tangan yang muncul dalam penyampaian dakwah. Objek penelitian

berupa tuturan bersifat verbal dan gerakan tubuh bersifat nonverbal yang terdapat dalam tayangan video ceramah, serta konteks komunikasi dakwah yang melatarbelakangi penggunaan perilaku kinesik dalam memperkuat pesan keagamaan kepada audiens.

3. Teknik pengumpulan data

a) Observasi media

Observasi media merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan menelaah konten media secara sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, observasi media dilakukan terhadap video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diunggah pada channel YouTube *Ustadz Abdul Somad Official*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 video ceramah ustad Abdul Somad yang peneliti pilih dari chanel Youtube Ustad Abdul Somad Official. Video ceramah pertama berjudul *"Kita Kembali Ke Tanah Maka Janganlah Sombong"* merupakan salah satu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Karakteristik video pada ceramah tersebut menampilkan Ustadz Abdul Somad secara jelas melalui pengambilan gambar yang berfokus pada tubuh bagian atas juga memudahkan proses observasi terhadap unsur-unsur komunikasi nonverbal. Oleh karena itu, video ini dinilai relevan dan memadai untuk dijadikan sumber data dalam menganalisis perilaku kinesik berdasarkan klasifikasi perilaku nonverbal yang dikembangkan oleh Paul Ekman dan Wallace V. Friesen.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Video ceramah kedua berjudul *"Hijrah Menuju Pribadi yang Lebih Baik dengan Iman, Ilmu, dan Amal"* merupakan sumber data kedua yang digunakan dalam penelitian ini. Video ini memiliki kualitas visual yang memadai untuk mendukung proses observasi. Tampilan gambar yang cukup jelas memungkinkan peneliti mengamati perilaku kinesik secara lebih rinci sehingga dapat dianalisis menggunakan klasifikasi perilaku nonverbal Paul Ekman dan Wallace V. Friesen. Oleh karena itu, video ini dipandang mampu memberikan data yang mendukung kebutuhan penelitian mengenai kinesik Ustadz Abdul Somad dalam konteks dakwah digital melalui media YouTube.

konten media seperti video YouTube tidak hanya dipahami sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang yang memuat berbagai simbol dan pesan yang dapat dianalisis secara ilmiah. Dalam konteks penelitian ini, gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, dan postur tubuh Ustadz Abdul Somad dipandang sebagai bagian dari tanda nonverbal yang mengandung makna komunikasi dan dapat ditelaah melalui observasi media.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan menghimpun dan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, baik berupa tulisan, gambar, rekaman, maupun dokumen digital. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan dapat mendukung hasil observasi penelitian. [32] Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan kemedian menyimpan video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diunggah pada channel YouTube *Ustadz Abdul Somad Official* sebagai sumber data primer penelitian. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan data berupa tangkapan layar (*screenshot*) utuh, transkripsi tuturan verbal pada gerakan yang di analisis, serta catatan mengenai ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, dan postur tubuh yang ditampilkan selama ceramah berlangsung. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mendukung proses identifikasi dan analisis komunikasi kinesik.

Data dokumentasi yang telah dikumpulkan selanjutnya diorganisasi dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan penelitian. Melalui teknik dokumentasi, peneliti memperoleh data yang lebih lengkap dan sistematis sehingga dapat mendukung analisis mengenai bentuk dan fungsi komunikasi kinesik Ustadz Abdul Somad dalam penyampaian pesan dakwah melalui media YouTube.

4. Teknik validasi data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data melalui pencocokan timestamp gerakan, tuturan, dan konteks

[32] Sri Murhayati Heni Julaika Putri, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86.

konten video. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan bahwa data kinesik yang dianalisis benar-benar muncul pada bagian video yang sesuai dengan tuturan dan konteks pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

Proses validasi dilakukan dengan mencatat timestamp atau penanda waktu pada setiap kemunculan gerakan kinesik yang menjadi data penelitian. Selanjutnya, peneliti memeriksa kembali gerakan tersebut dengan tuturan verbal yang disampaikan pada waktu yang sama. Pemeriksaan ini dilakukan untuk melihat keterkaitan antara gerakan kinesik dengan pesan verbal yang menyertainya, sehingga peneliti dapat menentukan kategori kinesik secara lebih tepat berdasarkan teori yang digunakan.

Selain mencocokkan gerakan dengan tuturan, peneliti juga memeriksa konteks konten pada bagian video tersebut. Pemeriksaan konteks dilakukan dengan memperhatikan topik atau pesan yang sedang dibahas oleh Ustadz Abdul Somad ketika gerakan kinesik muncul. Dengan demikian, interpretasi terhadap suatu gerakan tidak hanya didasarkan pada bentuk gerakannya, tetapi juga mempertimbangkan tuturan dan konteks pesan yang disampaikan.

Pemeriksaan dilakukan secara berulang dengan memutar kembali bagian video pada timestamp yang telah dicatat. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara gerakan, tuturan, dan konteks konten, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap bagian video tersebut sebelum menetapkannya sebagai data penelitian. Proses ini dilakukan untuk mengurangi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kesalahan dalam pencatatan dan interpretasi serta memastikan bahwa data yang dianalisis sesuai dengan objek penelitian.

Dengan demikian, pemeriksaan timestamp gerakan, tuturan, dan konteks konten digunakan untuk memastikan ketepatan data kinesik yang ditemukan dalam video dakwah Ustadz Abdul Somad. Teknik pemeriksaan ini membantu peneliti memperoleh data yang konsisten, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif terhadap data kinesik. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menafsirkan data secara mendalam berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan, sehingga peneliti dapat memahami makna di balik data yang dikaji. Pada tahap analisis, peneliti menonton video ceramah secara berulang agar dapat memahami konteks tuturan verbal dan nonverbal secara menyeluruh. Setelah itu, peneliti melakukan transkripsi terhadap tuturan verbal dan mencatat berbagai bentuk komunikasi nonverbal yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi perilaku nonverbal (*The Repertoire of Nonverbal Behavior*) yang dikembangkan oleh Paul Ekman dan Wallace V. Friesen, yang meliputi emblems, illustrators, affect displays, regulators, dan adaptors.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perilaku nonverbal dikategorikan sebagai emblems apabila gerakan tersebut memiliki makna tertentu yang dapat dipahami tanpa harus disertai tuturan verbal. Sebagai contoh, ketika Ustadz Abdul Somad mengangkat ibu jari sebagai tanda persetujuan atau menganggukkan kepala sebagai bentuk penegasan terhadap suatu pernyataan. Perilaku nonverbal dikategorikan sebagai illustrators apabila gerakan digunakan untuk memperjelas atau memperkuat pesan verbal yang sedang disampaikan. Misalnya, ketika menjelaskan jumlah atau arah tertentu sambil menggunakan gerakan tangan untuk memperjelas maksud pembicaraan. Selanjutnya, affect displays diidentifikasi apabila ekspresi wajah atau gerakan tubuh menunjukkan keadaan emosional pendakwah, seperti tersenyum ketika menyampaikan kabar gembira, menunjukkan wajah serius ketika membahas persoalan keagamaan, atau memperlihatkan ekspresi haru ketika menyampaikan nasihat yang menyentuh. Perilaku nonverbal dikategorikan sebagai regulators apabila gerakan tersebut berfungsi mengatur jalannya komunikasi antara pendakwah dan audiens. Sebagai contoh, Ustadz Abdul Somad mengarahkan pandangan kepada jamaah untuk memperoleh perhatian, menganggukkan kepala sebagai isyarat agar audiens mengikuti penjelasan, atau berhenti sejenak sebelum melanjutkan pembahasan untuk memberikan kesempatan kepada jamaah memahami materi yang disampaikan. Sementara itu, adaptors diidentifikasi apabila gerakan muncul secara spontan sebagai respons terhadap kondisi fisik atau psikologis, bukan untuk menyampaikan pesan secara langsung. Misalnya, memperbaiki posisi peci, menyentuh wajah, mengusap tangan, atau mengubah posisi berdiri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ketika menyampaikan ceramah. Klasifikasi ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan bentuk-bentuk kinesik yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad selama menyampaikan ceramah.

Dalam proses penghitungan data, satu gerakan kinesik dihitung berdasarkan satu unit gerak yang memiliki tahapan awal, puncak, dan akhir yang jelas. Tahap awal ditandai dengan mulai bergeraknya anggota tubuh dari posisi netral, tahap puncak merupakan titik ketika gerakan mencapai bentuk yang paling menunjukkan makna atau fungsinya, sedangkan tahap akhir ditandai dengan kembalinya anggota tubuh ke posisi netral atau berpindah ke bentuk gerakan lain yang berbeda maknanya. Dengan demikian, satu gerakan dianggap selesai apabila anggota tubuh yang bergerak telah kembali ke posisi istirahat (netral) atau beralih membentuk gerakan baru yang berbeda konteks maupun maknanya dari gerakan sebelumnya.

Terkait gerakan yang muncul secara berulang, peneliti menetapkan bahwa apabila gerakan yang sama diulang secara berturut-turut dalam satu rangkaian tuturan tanpa disertai jeda atau kembalinya anggota tubuh ke posisi netral, maka gerakan tersebut dihitung sebagai satu unit gerakan (bentuk penekanan atau perpanjangan dari gerakan yang sama). Sebaliknya, apabila gerakan yang sama muncul kembali setelah anggota tubuh sempat kembali ke posisi netral atau muncul pada konteks tuturan yang berbeda, maka gerakan tersebut dihitung sebagai unit gerakan yang terpisah dan dicatat sebagai data baru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk memperjelas dan memvalidasi data temuan, setiap unit gerakan yang telah diidentifikasi didokumentasikan melalui tangkapan layar (*screenshot*) pada momen video yang menunjukkan bentuk gerakan tersebut secara visual, sebagaimana disajikan pada tabel-tabel penyajian data (Tabel 3.1–3.10). Setiap tangkapan layar disertai keterangan waktu kemunculan gerakan dalam video serta deskripsi konteks tuturan verbal yang menyertainya, sehingga pembaca dapat memverifikasi kesesuaian antara bentuk gerakan, waktu kemunculan, dan makna yang dianalisis oleh peneliti secara langsung dan objektif.

Setelah proses klasifikasi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar hasil temuan dapat dipahami secara runtut dan jelas. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan keterkaitan antara tuturan verbal dan gerakan nonverbal yang menyertainya, sekaligus mengkaji fungsi masing-masing bentuk kinesik dalam memperkuat pesan dakwah. Analisis dilakukan dengan memperhatikan konteks situasi, isi pesan, serta tujuan komunikasi yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

Teknik ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat bentuk-bentuk komunikasi nonverbal yang ditampilkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam ceramah pada channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Data dari video ceramah kemudian dianalisis dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, menguraikan, dan menafsirkan berbagai bentuk kinesik, seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

postur tubuh, dan gerakan anggota tubuh lainnya yang muncul dalam penyampaian dakwah.

Melalui analisis deskriptif kualitatif ini, peneliti berupaya menjelaskan secara mendalam penggunaan kinesik sebagai bagian dari strategi komunikasi dakwah. Dengan demikian, analisis tidak hanya berhenti pada deskripsi gerakan tubuh, tetapi juga menafsirkan peran gerakan tersebut dalam memperjelas, menegaskan, memperkuat, atau bahkan menggantikan pesan verbal yang disampaikan.

H. Sistematika pembahasan

penelitian ini disusun ke dalam empat bab yang disajikan secara sistematis dan saling berkaitan. Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis, kajian pustaka, kerangka teori yang menggunakan teori kinesik Ray L. Birdwhistell sebagai landasan teoritis dan klasifikasi perilaku nonverbal Paul Ekman dan Wallace V. Friesen sebagai alat analisis, serta metodologi penelitian. Metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data. Pada bagian akhir bab ini juga disajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum alur penulisan skripsi.

Bab II membahas gambaran umum subjek dan objek penelitian serta konteks dakwah digital yang melatarbelakanginya. Pembahasan pada bab ini meliputi profil Ustadz Abdul Somad, karakteristik dakwah yang disampaikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

serta deskripsi kanal YouTube Ustadz Abdul Somad Official sebagai media dakwah digital. Selain itu, dijelaskan pula alasan pemilihan video ceramah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini.

Bab III menyajikan hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini diuraikan hasil analisis kinesik Ustadz Abdul Somad berdasarkan Teori Komunikasi Nonverbal Paul Ekman dan Wallace V. Friesen, yang mencakup kategori emblems, illustrators, affect displays, regulators, dan adaptors. Pembahasan dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta analisis mendalam untuk mengungkap fungsi dan makna komunikasi nonverbal dalam dakwah digital.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan temuan utama penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Sementara itu, saran disampaikan baik secara praktis maupun teoretis sebagai rekomendasi bagi pendakwah, pengelola media dakwah digital, serta peneliti selanjutnya. Pada bagian akhir skripsi disajikan daftar pustaka dan lampiran sebagai pelengkap penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang membahas kinesik Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official. Bagian ini terdiri atas kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian, serta saran yang disampaikan sebagai rekomendasi bagi pendakwah, pengelola media dakwah digital, dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap dua video ceramah Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official, yaitu video berjudul "Kita Kembali Ke Tanah Maka Janganlah Sombong" dan "Hijrah Menuju Pribadi Yang Lebih Baik dengan Iman, Ilmu dan Amal", dapat disimpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad menampilkan kelima kategori perilaku kinesik menurut klasifikasi Paul Ekman dan Wallace V. Friesen, yaitu emblems, illustrators, affect displays, regulators, dan adaptors, dengan bentuk dan fungsi yang berbeda-beda dalam mendukung penyampaian pesan dakwah.

Pertama, emblems ditemukan dalam bentuk gerakan bermakna simbolik seperti menunjuk ke arah bawah, gerakan tangan ke mulut, jari telunjuk di depan mulut sebagai isyarat diam, telapak tangan terbuka ke depan, serta gerakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memegang dada sebagai tanda terkejut. Gerakan-gerakan tersebut berfungsi menegaskan dan memperkuat makna pesan verbal secara langsung tanpa memerlukan penjelasan tambahan.

Kedua, illustrators muncul dalam bentuk gerakan yang menggambarkan secara visual kata atau konsep yang sedang dijelaskan, seperti gerakan kepala saat menyebut kata "tidur", gerakan tangan menyerupai aktivitas menanam dan memotong, mengacungkan tiga jari untuk menegaskan jumlah, serta menunjuk bagian kepala dan dada untuk menggambarkan pikiran dan hati. Gerakan ini berfungsi memperjelas dan memperkuat pesan verbal yang disampaikan.

Ketiga, affect displays terlihat melalui perubahan ekspresi wajah yang menyesuaikan isi materi, seperti ekspresi bahagia dan tertawa pada bagian humor, ekspresi serius dengan kerutan di alis dan dahi pada bagian peringatan, serta ekspresi terkejut dan malu pada bagian ilustrasi tertentu. Ekspresi tersebut membangun dimensi emosional dan kedekatan antara Ustadz Abdul Somad dengan jamaah.

Keempat, regulators ditemukan melalui kontak mata, arah pandangan, anggukan kepala, dan pemberian jeda yang digunakan untuk mengatur interaksi tanya jawab dengan jamaah, sehingga komunikasi dakwah berlangsung dua arah dan lebih interaktif.

Kelima, adaptors muncul dalam bentuk gerakan spontan seperti memegang telinga, menggaruk pipi, mengusap hidung, dan memegang saku baju atau mimbar. Gerakan ini tidak berfungsi menyampaikan pesan, melainkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

merupakan respons terhadap kondisi fisik atau situasional Ustadz Abdul Somad selama berceramah.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menjawab rumusan masalah bahwa kinesik yang ditunjukkan oleh Ustadz Abdul Somad pada channel YouTube Ustadz Abdul Somad Official berfungsi sebagai pendukung pesan verbal melalui penegasan, penggambaran, ekspresi emosional, pengaturan interaksi, dan penyesuaian diri. Komunikasi kinesik tersebut memperkuat efektivitas penyampaian pesan dakwah pada media audiovisual YouTube, karena audiens tidak hanya menerima pesan melalui tuturan verbal, tetapi juga melalui bahasa tubuh yang menyertainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Saran Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kajian komunikasi nonverbal dan dakwah digital, khususnya yang menggunakan klasifikasi perilaku nonverbal Paul Ekman dan Wallace V. Friesen. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan menganalisis pendakwah lain, jumlah video yang lebih banyak, atau membandingkan gaya kinesik antar-pendakwah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran komunikasi nonverbal dalam dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memadukan pendekatan kinesik dengan teori komunikasi nonverbal lain, seperti proksemik atau paralinguistik, untuk memperkaya analisis.

2. Saran Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak berikut.

Bagi da'i dan pendakwah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan dan memanfaatkan komunikasi nonverbal, seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, kontak mata, dan postur tubuh, secara sadar dan terarah agar pesan dakwah yang disampaikan melalui media audiovisual semakin komunikatif, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens.

Bagi pengelola media dakwah digital, khususnya channel YouTube, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam memilih dan menyunting konten ceramah yang menonjolkan sisi visual dan gestur pendakwah, sehingga aspek kinesik yang mendukung efektivitas pesan dapat lebih ditampilkan kepada audiens.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk mengembangkan kajian mengenai komunikasi kinesik dalam konteks dakwah digital dengan objek, teori, atau metode yang lebih bervariasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Pustaka

Afandi Yusuf. "Kolaborasi,Kreatifitas Dan Kemanusiaan: Aktivitas Dakawah Habib Jafar Di Youtube." *Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 2 (2023): 31.

Chandler, Daniel. *Semiotics The Basics Second Edition*, 2002.

Damayanti, Eva. "Retorika Dakwah Pipik Dian Irawati." *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.

Dhela, Gyta Rastyka. *Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)*. *Skripsi*. Vol. 4, 2021.

Fikri, Mhd. Husnul, Sri Murhayati, and Ronal Darmawan. "Kebebasan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13057–65.

Friesen, Paul Ekman and Wallace v. "The Repertoire of Nonverbal Behavior: Categories, Origins, Usage, and Coding." *Journal of Forensic Sciences* 54, no. 1 (1969): 49–98. https://doi.org/10.1111/j.1556-4029.2009.01054.x.

Hanifah Nur Aulia, Karina Aulia Putri, Marfa Azzahra Tyara Latifa, and Nadya Amelia Putri Firman. "Transformasi Dakwah : Pengaruh Perkembangan Zaman Dalam Strategi Penyebaran Agama Di Lingkungan Masyarakat." *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 225–37. https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1977.

Heni Julaika Putri, Sri Murhayati. "Metode Pengumpulan Data Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86.

Inas Sany Muyassaroh, Unggul sugi Harto, Diryo Suparto, Didi Permadi, Sri Sutjiatmi. "Model Komunikasi Pendakwah Pada Konten Dawah Dalam Isu Sosial Dan Politik Di Media Sosial." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 4 (2024).

Jacinta Akinyi Muyuku, Yakobo Mutiti, Elizabeth Jumwa Munyaya. "Description of Teachers' Nonverbal Cues Used in Classroom Interaction." *The International Journal of Humanities & Social Studies* 10, no. 1 (2022): 105–22. https://doi.org/10.24940/theijhss/2022/v10/i1/hs2201-034.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kusumawati, Tri Indah. "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Tri Indah Kusumawati." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6, no. 2 (2015): 58–98.

Maimunah, Lucky Prihartanto. "Bahasa Tubuh Percaya Diri Dalam Komunikasi Dakwah." *Bil Hikmah : Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (n.d.): 23–42.

Marzuki. "Analisis Gaya Komunikasi Dalwah Ustadz Abdul Shomad." *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (Ylpi) Riau Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Komunikasi*, 2019, 1–86. http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1845.

Meri Astuti, Atjep Mukhlis, Asep Shodiqin. "Retorika Dakwah Ustadz Haikal Hassan." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2020): 77–91. https://doi.org/10.15575/tabligh.v5i1.1672.

Muhammad Luthfi Syaf, and Malik Ibrahim. "Retorika Dakwah K.H Ahmad Bahauddin Nursalim Dalam Channel YouTube NU Online." *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 14, no. 1 (2023): 22–36. https://doi.org/10.32505/hikmah.v14i1.6133.

Nurul, Muzayyana. "Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik." *UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*, 2020, 40–41.

Pujawardani, Hani Hadiati, and Muhammad Farid Amirudin. "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dalam Video Sketsa Di Channel NU Online)." *LANTERA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2022): 13–24.

Rachman, Taufik. "Implementasi Kinesik, Prosemik, Paralinguistik Dan Self Disclosure Dalam Komunikasi Antarpribadi." *Jurnal Semiotika* 15, no. 2 (2021): 2579–8146. http://journal.ubm.ac.id/.

Rahmah. "Retorika Komunikasi Dakwah Das'ad Latif Di Youtube" 7, no. 2 (2025): 157–66.

Rahmawati, Yulia, Farida Hariyati, Ahmad Zakki Abdullah, and Mia Nurmiarani. "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital : Kajian Literatur." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 1 (2024): 274–77.

Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18.

Septiyani, Rika Rizki Yamada. "Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Youtube." *UIN Raden Intan Lampung* 53, no. 1 (2023): 1–19. http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.

Siti Mahpudoh, Fatiha Ardi Hatta. "Penyampaian Pesan Dakwah Ustaz Hilman Fauzi Pendekatan Komunikasi Nonverbal Kinesik." *BIL HIKMAH: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2026). https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v4i1.132.

Slamet. "Ektifitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif." *Jurnal Dakwah* X, no. 2 (2009): 179–80.

Syahruromadhon, Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Khairuna Irma. "Jurnal Teknologi , Kesehatan Dan Ilmu Sosial." *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2022): 328–38.

Teri Kwal Gamble, and Michael W. Gamble. "The Interpersonal Communication Playbook: Nonverbal Communication," 150–87, 2019.

Triantoro, Dony Arung. "Ustaz Youtube: Ustaz Abdul Somad Dan Dinamika Perubahan Otoritas Keagamaan." *Penamas* 33, no. 2 (2020): 205–24. https://doi.org/10.31330/penamas.v33i2.405.

Tumurang, Marjes. *Metodologi Penelitian*. Vol. 6, 2024.

usman Hasanah, Uswatun. "Karakter Retorika Dakwah Ustaz Abdus Somad (Studi Kajian Pragmatik)." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. September 2019 (2020): 84–94. https://doi.org/10.19105/ghancaran.v1i2.2895.

Wahyudi, Arga. "Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pengasuh Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin." *Universitas Islam Negeri Antasari*, no. 1 (2021): 1–30.

Wally, Firman, Siti Maisaroh, and Martutik. "Kinesik Berkonteks Maluku Dalam Film Cahaya Dari Timur Beta Maluku (Kajian Pragmatik)." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2025): 278–94. https://doi.org/10.19105/ghancaran.v6i2.11546.

Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236.

Yanuar, Deni. "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Pada Ceramah Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 1440 H Di Mesjid Raya Baiturahman Banda Aceh." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 25, no. 2 (2019): 354–85.

Z.A, Wahyuni. "Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dimedia Youtube." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2023, 46.

Zahro, Fatimatu. "Retorika Dakwah KH.Faturrohman." *Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2017, 1–94.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA